

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejelasan sasaran anggaran dapat berdampak pada kemampuan lembaga pemerintah dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima. Sasaran anggaran yang jelas dalam pengelolaan fiskal dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Untuk memastikan bahwa pihak yang bertanggung jawab memahami anggaran pelaksanaan, tujuan anggaran yang ditetapkan dengan jelas harus ditetapkan untuk menentukan bagaimana tujuan ini selaras satu sama lain. LKjIP Badan Keuangan Daerah Kota Tegal menunjukkan terjalannya kerjasama dan koordinasi yang baik di semua tingkatan serta terlaksananya rencana penyusunan anggaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses penyusunan anggaran oleh pemerintah daerah juga berjalan dengan baik.
2. Pengendalian Akuntabilitas lembaga pemerintah dapat dipengaruhi oleh pengendalian akuntansi. Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan (H_2) diterima. Metode pengendalian akuntansi yang efektif memperkuat kebutuhan akan akuntabilitas dalam kinerja lembaga pemerintah. Data akuntansi yang berasal dari sistem akuntansi yang andal dan prosedur

lembaga pemerintah yang baik dapat meningkatkan kinerja lembaga ini. Pengendalian akuntansi Badan Keuangan Daerah Kota Tegal dinilai baik, berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Hal ini terutama terlihat dari ketepatan waktu instansi dalam menyampaikan dokumen pendukung, yang meliputi transfer hibah, estimasi belanja modal, transfer bagi hasil, dan estimasi biaya operasional yang harus dilaporkan tepat waktu.

3. Komitmen organisasi dapat berdampak pada hubungan antara akuntabilitas kinerja lembaga pemerintah dan kejelasan sasaran anggaran mereka. Partisipasi organisasi yang kuat dari semua anggota staf atau perwakilan pemerintah dalam membuat anggaran yang tepat untuk memenuhi visi dan misi organisasi akan berdampak positif pada peningkatan akuntabilitas kinerja. Berdasarkan (LKjIP) pada Bakeuda menunjukkan ketepatan waktu para pegawai dalam penyusunan anggaran, Koordinasi dan kerja sama antara anggota staf yang termotivasi menghasilkan akuntabilitas kinerja yang baik.
4. Komitmen organisasi memiliki potensi untuk memengaruhi hubungan antara pengawasan kinerja lembaga pemerintah dan otoritas pengawasan akuntansi. Komitmen Organisasi yang kuat oleh setiap pegawai atau aparat pemerintahnya dalam Pengendalian Akuntansi dengan melakukan penyusunan setiap transaksi secara terstruktur, maka akan berakibat baik pada akuntabilitas kerjanya yang akan baik pula. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), terlihat bahwa pengendalian akuntansi yang diterapkan oleh Bakeuda sudah efektif. Hal ini terutama berkaitan dengan keandalan penyampaian data pendukung, seperti anggaran, belanja

modal, transfer pendapatan, dan transfer dukungan keuangan yang harus dilaporkan pada waktu yang telah ditentukan. Komitmen organisasi yang kuat dan pengendalian akuntansi yang efektif juga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang baik pula.

5. Komitmen organisasi memengaruhi seberapa baik lembaga pemerintah melaksanakan tugasnya. Tidak ada korelasi antara partisipasi organisasi yang rendah dengan akuntabilitas kinerja yang tinggi. Lebih jauh, semakin tinggi tingkat integrasi organisasi, semakin tinggi pula respons kinerja yang dicapai. LKjIP pada Bakeuda Kota Tegal menunjukkan ketepatan waktu para pegawai dalam penyusunan anggaran maupun penyampaian laporan keuangan, hal tersebut menunjukkan komitmen para pegawai akan tugas-tugasnya dan mereka merasa diakui dengan apa yang dikerjakan atau ditugaskan, dengan begitu akuntabilitas kinerja yang baik, maka pastinya dilatarbelakangi oleh komitmen yang kuat.

5.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan implikasi baik teori maupun implikasi praktis. Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.

5.2.1 Bagi Praktisi

Karena hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan komitmen organisasi berdampak pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka ada harapan bahwa lembaga pemerintah akan mampu menerapkan langkah-langkah ini untuk mencapai kewajiban pelaporan yang baik bagi otoritas.

5.2.2 Bagi Peneliti

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan juga sampel sehingga bisa menghasilkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Oleh karena data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini merupakan instrumen yang didasarkan pada persepsi responden terhadap kondisi sebenarnya, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian seperti wawancara langsung dengan responden untuk lebih lanjut berdiskusi mengenai tanggapan mereka untuk mendalami lebih jauh permasalahan yang ada. kondisi sebenarnya.
3. Diharapkan penelitian lebih lanjut akan mengidentifikasi variabel lain atau melihat faktor lain yang mungkin berdampak pada akuntabilitas kinerja, seperti penganggaran berbasis kinerja atau kepatuhan terhadap regulasi.